

Problem Definition & Background

Aplikasi Bank Sampah Digital

Deskripsi Masalah

Masalah pengelolaan sampah di Indonesia masih menjadi isu yang sangat serius. Banyak sampah rumah tangga yang tidak terpilah dengan baik sehingga berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) tanpa pengolahan lebih lanjut. Selain mencemari lingkungan, kondisi ini juga menyebabkan hilangnya potensi ekonomi dari sampah yang sebenarnya dapat didaur ulang.

Bank sampah sebagai solusi alternatif sudah banyak diperkenalkan, namun banyak kendala muncul:

- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memilah dan menyetorkan sampah.
- Kurangnya kemudahan akses terhadap layanan bank sampah.
- Tidak adanya sistem pencatatan dan monitoring transaksi sampah yang transparan.
- Insentif yang tidak menarik sehingga partisipasi masyarakat rendah.

Tujuan Proyek

Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan Aplikasi Bank Sampah Digital yang:

- Menghubungkan masyarakat dengan pengelola bank sampah secara lebih mudah.
- Memberikan fitur pencatatan digital untuk setoran sampah secara transparan.
- Memberikan sistem reward berbasis poin untuk meningkatkan motivasi warga.
- Menyediakan edukasi digital tentang pentingnya pengelolaan sampah.
- Mendukung pengelola bank sampah dalam mengelola data transaksi dan logistik daur ulang.

Urgensi Desain

Menghadirkan aplikasi digital untuk bank sampah sangat penting karena:

- **Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat** dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas.
- **Mendorong ekonomi kerakyatan** melalui kegiatan daur ulang yang terstruktur dan terdata.
- **Mengurangi volume sampah ke TPA** dengan cara mengubah sampah menjadi nilai ekonomi.
- **Mendukung program pemerintah** menuju lingkungan hijau dan pembangunan berkelanjutan (SDGs 2030).